

Mengenal Lebih Dekat Surah Al-Taubah (Bagian II)

written by Harakatuna

Sebagaimana yang telah masyhur di kalangan umat Islam, surah kesembilan lebih dikenal dengan sebutan al-taubah yang berarti pengampunan. Surah ini dinamakan dengan al-Taubah karena kata ini disebutkan sebanyak 17 kali dengan berbagai bentuk derivasinya. Di samping itu surah ini juga terkadang disebut dengan surah Barā'ah (berlepas diri) karena surah ini diawali kata tersebut dan pokok pembicaraan surah ini sering menyebutkan mengenai pemutusan perjanjian damai dengan kaum Musyrikin.

Menurut al-Qāsimī, tidak ada surah yang memiliki nama lenih banyak dari surah al-Taubah dan surah al-Fātiḥah. Surah ini kurang lebih mempunyai belasan nama sebagaimana yang disebutkan oleh al-Zamakhsyarī dalam tafsirnya *al-Kasysyāf*, surah dinamai dengan beberapa nama diantaranya;

1. *Barā'ah* (berlepas diri),
2. *al-Taubah* (pengampunan),
3. *al-Muqasyqisyah* (penyembuh dan menyapu) karena menyembuhkan dan menyapu sifat kemunafikan, dinamai oleh 'Abdullah bin 'Umar
4. *al-Muba'sirah* (penebar dan pencerai-berai) sebab menebarkan rahasia kaum Munafik dan mencerai-beraikan mereka, dinamai oleh al-Ḥāris bin Yazīd
5. *al-Musyarridah* (mengusir dan menampakkan aib dan cela) karena menampakkan aib dan cela kaum Munafik
6. *al-Mukhziyah* (menghinakan Munafik)
7. *al-Fāḍiḥah* (membuka kejelekan-kejelakan Munafik), dinamai oleh 'Abdullah bin 'Abbās
8. *al-Muṣīrah* (mengobarkan dan membangkitkan), dinamai oleh Qatādah
9. *al-Ḥāfirah* (menggali rahasia kaum munafik)
10. *al-Munakkilah* (menimpakan bencana bagi Munafik)
11. *al-Mudamdimah* (membinasakan Munafik)
12. *al-'Azāb* (siksa) dinamai oleh sahabat Ḥuzaifah bin al-Yamān
13. *al-Baḥūs* (pencari rahasia kaum Munafik), dinamai oleh al-Miqdād bin al-Aswad.

14. *al-Munaqqirah* (yang melubangi hati-hati orang Munafik sehingga terbuka niat busuk mereka).